

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan motivasi berprestasi siswa kelas X SMK Putra Bangsa Depok. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin baik *self-efficacy* siswa maka akan semakin tinggi atau baik pula motivasi berprestasi siswa. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah *self-efficacy* siswa maka akan semakin rendah motivasi berprestasi yang dimiliki siswa.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui motivasi berprestasi pada siswa kelas X Akuntansi dan Administrasi Perkantoran SMK Putra Bangsa Depok dipengaruhi oleh *self-efficacy* sebesar dua puluh empat koma delapan puluh tiga persen.
3. Indikator yang berpengaruh dalam variable *self-efficacy* adalah *strength*. Sub indikator yang berpengaruh dalam *Strength* adalah meliputi pengharapan yang lemah. Kemudian untuk variable motivasi berprestasi, indikator yang paling berpengaruh adalah berani mengambil resiko. Sub indikator yang paling berpengaruh dalam berani mengambil resiko adalah senang mengerjakan tugas yang menantang.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi berprestasi siswa kelas X akuntansi dan administrasi perkantoran SMK Putra Bangsa Depok tahun ajaran 2015/2016, diketahui bahwa implikasinya adalah *self-efficacy* mempengaruhi motivasi berprestasi siswa. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui indikator *self-efficacy* tertinggi adalah *strength* dengan sub indikator yang berpengaruh yaitu pengharapan yang lemah dan indikator terendah adalah *generality* dengan sub indikator yang terendah yaitu pengharapan hanya pada bidang tingkah laku yang khusus. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa hanya merasa yakin dengan kemampuan dirinya pada suatu tugas tertentu saja.

Self-efficacy khususnya indikator *generality* dengan harus lebih dibentuk lagi dengan cara siswa harus mencoba melakukan aktivitas atau mengerjakan tugas yang lebih bervariasi lagi. Dengan mengerjakan berbagai tugas yang bervariasi maka siswa akan lebih memiliki keyakinan pada kemampuan dalam dirinya untuk tugas yang bervariasi.

Selanjutnya implikasi yang diperoleh berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa berani mengambil resiko kelas X akuntansi dan administrasi perkantoran SMK Putra Bangsa Depok lebih besar dibandingkan dengan tanggung jawab dan umpan balik. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata siswa akan memilih tugas dengan derajat kesukaran yang sedang,

yang menantang kemampuannya, namun masih memungkinkannya untuk berhasil menyelesaikan dengan baik.

Sub indikator dalam berani mengambil resiko yang berpengaruh yaitu senang mengerjakan tugas yang menantang dan sub indikator yang rendah dalam tanggung jawab adalah menyelesaikan setiap tugas. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang masih tidak mengerjakan tugasnya dengan baik. Bisa karena tugas yang diberikan oleh guru terbilang sulit untuk siswa kerjakan dengan baik. Motivasi berprestasi khususnya tanggung jawab harus lebih ditingkatkan lagi terutama dalam menyelesaikan tugas.

Self-efficacy merupakan factor yang mempengaruhi motivasi berprestasi. Pengaruh antara *self-efficacy* terhadap motivasi berprestasi sebesar 24,83%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada factor-faktor lainnya yang mempengaruhi motivasi berprestasi seperti kondisi fisik, sarana prasarana sekolah, kurangnya perhatian orang tua dan lingkungan pergaulan yang salah. Factor-faktor lain tersebut juga harus dimiliki oleh siswa disamping factor *self-efficacy* yang telah dibahas dalam penelitian ini agar pencapaian motivasi berprestasi lebih optimal.

C. Saran

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa. Namun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa seperti sarana dan

prasarana yang kurang mendukung, kurangnya perhatian orang tua, kondisi fisik yang kurang baik dan lingkungan pergaulan yang salah. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor seperti sarana dan prasarana, perhatian orang tua, kondisi fisik dan lingkungan pergaulan yang mempengaruhi motivasi berprestasi selain yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.

2. Bagi guru, diharapkan berupaya untuk menanamkan rasa keyakinan pada kemampuan diri yang dimiliki oleh setiap siswa untuk mencapai prestasi yang tinggi. Agar siswa dapat menumbuhkan motivasi berprestasi dalam bidang akademik maupun non-akademik.
3. Bagi siswa, siswa yang memiliki tingkat *self-efficacy* yang rendah sebaiknya harus lebih yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya. Sebab dengan *self-efficacy* yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada, usaha dan kegigihan akan menghasilkan prestasi. Karena *self-efficacy* merupakan satu peran penting dalam motivasi berprestasi siswa.
4. Bagi orang tua, harus ditingkatkan lagi peran dan dukungannya dalam menumbuhkan *self-efficacy* anak-anak mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan saran, nasihat dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinan anak tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki. Sehingga anak akan memiliki motivasi untuk berprestasi disekolahnya.